

PERENCANAAN STRATEGIS SI/TI PADA TOKO “LATINA BAKERY” DENGAN MENGGUNAKAN METODOLOGI WARD AND PEPPARD

Nining Ariati¹⁾, Rizki Amelia²⁾, Rizka Waty³⁾, Bella Rizki Dwi Agnesia⁴⁾,
Shela Agustini⁵⁾, Putri Oktariani⁶⁾

^{1), 2) 3)4)5)6)} Program Studi Sistem Informasi Universitas Indo Global Mandiri Palembang
Jalan Jend. Sudirman No. 629 Palembang

Email : nining@uigm.ac.id¹⁾, 2023210152P@students.uigm.ac.id²⁾, 2023210151P@students.uigm.ac.id³⁾,
2021210063@students.uigm.ac.id⁴⁾, 2021210052@students.uigm.ac.id⁵⁾, 2022210082@students.uigm.ac.id⁶⁾

ABSTRACT

The development of technology and information systems is currently growing very rapidly, most small, medium, and large organizations and companies have used it to support and facilitate their business processes. “Latina Bakery” is one of the business entities that is currently facing significant challenges in facing increasingly competitive market competition. Latina Bakery has implemented SI/TI to support the success of the store's vision and mission, but in its application, many of the systems used are still not effective and efficient. The main challenges faced lie in two fundamental aspects: First, limitations in the utilization of adequate technological infrastructure, and second, not optimal management and utilization of data to support business decision-making. This condition causes difficulties in adapting and competing amid market dynamics that continue to snowball. To overcome these problems, this research implements the Ward and Peppard methodology, a comprehensive approach consisting of: SWOT analysis (Strengths Weaknesses Opportunities, and Threats), Value Chain Analysis, McFarlan Analysis, and Five Forces Model Analysis. The main objective of this research is to produce an in-depth analysis to formulate an Information Systems and Information Technology (IS/TI) strategy aligned with the vision, mission, and business objectives. It can be a recommendation to move away from the business.

Keywords : Ward and Peppard, SWOT, Strategic Planning

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan sistem informasi saat ini berkembang dengan sangat pesat, kebanyakan organisasi dan perusahaan kecil, menengah dan besar sudah menggunakan untuk menunjang dan mempermudah dalam melakukan proses bisnis nya. Toko Roti “Latina Bakery” merupakan salah satu entitas bisnis yang saat ini menghadapi tantangan signifikan dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin kompetitif. Latina Bakery ini sudah menerapkan SI/TI guna menunjang keberhasilan visi misi toko, akan tetapi dalam penerapannya tidak sedikit sistem yang digunakan masih belum efektif dan efisien. Tantangan utama yang dihadapi terletak pada dua aspek fundamental: Pertama, keterbatasan dalam pemanfaatan infrastruktur teknologi yang memadai, dan kedua, belum optimalnya pengelolaan dan pemanfaatan data untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis. Kondisi ini menyebabkan mengalami kesulitan dalam beradaptasi dan bersaing di tengah dinamika pasar yang terus berkembang dengan pesat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini mengimplementasikan metodologi Ward and Peppard, sebuah pendekatan komprehensif yang terdiri atas : analisis SWOT (Strengths Weakness Opportunities and Threats), Analisis Value Chain, Analisis McFarlan dan Analisis Five Forces Model. Tujuan utama dari penelitian ini adalah menghasilkan analisis mendalam untuk merumuskan strategi Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI) yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan bisnis serta dapat menjadi rekomendasi dalam menjawab atas permasalahan yang dihadapi yang berkenaan dengan SI/TI.

Kata Kunci : Ward and Peppard, SWOT, Perencanaan Strategis

1. Pendahuluan

Era transformasi digital telah mendorong setiap organisasi untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat. Dengan pesatnya inovasi dalam teknologi informasi, menjadi persaingan global semakin meningkat. Perusahaan dituntut dapat bersaing dengan terobosan dan inovasi dengan mengoptimalkan sistem dan teknologi informasi yang dimiliki perusahaan.

Sistem informasi dan teknologi informasi merupakan salah-satu komponen penting dalam berkembangnya suatu organisasi. Banyak organisasi, lembaga pendidikan, dan perusahaan yang sudah menggunakan teknologi informasi dan sistem informasi (SI/TI) untuk menunjang dan mempermudah proses bisnisnya agar lebih efektif dan efisien. Penerapannya memiliki tiga sasaran, yaitu memperbaiki efisiensi kerja, meningkatkan keefektifan manajemen, dan memperbaiki daya saing dengan cara mengubah pola berbisnis. Pentingnya tindakan kinerja IT (Teknologi Informasi) pada suatu perusahaan merupakan dukungan untuk peningkatan IT (Teknologi Informasi) agar dapat mengetahui secara pasti kinerja IT (Teknologi Informasi) dalam pencapaian visi dan misi perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategis sistem informasi bertujuan untuk meningkatkan keunggulan organisasi dalam mengembangkan rencana strategis sistem informasi dengan menggunakan analisis yang tepat dan untuk membantu dalam mencapai misi, visi dan tujuan perusahaan.

Latina Bakery yang merupakan salah satu pelaku bisnis UMKM dalam bidang Penjualan Roti/Kue yang telah beroperasi mulai dari Tahun 2012. Dengan adanya perkembangan teknologi dengan sangat pesat saat ini menyadari betapa pentingnya menerapkan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI) yang sesuai untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional dalam bisnisnya adapun dengan cara diperlukan perencanaan strategis yang matang/tepat untuk guna menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif.

Dalam implementasinya Toko "Latina Bakery" masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan SI/TI, seperti kurangnya integrasi antar sistem, terbatasnya infrastruktur teknologi, serta belum optimalnya pemanfaatan data untuk pengambilan keputusan strategis (Chen et al., 2018).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk membuat rencana strategis dengan menggunakan metodologi *ward and peppard* yang diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengeksekusi proses bisnis, membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi di masa depan, serta mempercepat kinerja perusahaan ke depan dan peluang pemanfaatannya, serta menentukan kebijakan dan strategi pengelolaan sumber daya SI/TI (Ullah & Lai, 2017), sehingga implementasi sistem

informasi/ teknologi perusahaan dapat berjalan lebih teratur dan optimal,

Perencanaan strategis SI/TI yang dihasilkan dapat menjadi panduan bagi Toko Latina Bakery dalam mengoptimalkan investasi dan implementasi SI/TI untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Perencanaan strategis SI/TI yang dihasilkan dapat menjadi panduan bagi "Latina Bakery" dalam mengoptimalkan investasi dan implementasi SI/TI untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Perencanaan itu sendiri (Mulyani, 2017) merupakan proses memikirkan secara teliti terkait dengan langkah-langkah yang perlu diambil guna untuk mencapai suatu tujuan atau langkah penting dalam menetapkan arah dan target bagi organisasi, merancang strategi yang komprehensif untuk mencapainya, serta menyusun rencana secara sistematis guna menyelaraskan dan menjalin keselarasan antar kegiatan yang dilakukan (Ronny dan Abdul, 2017).

Perencanaan mencakup mendefinisikan sasaran organisasi, menetapkan strategi menyeluruh untuk mencapai sasaran itu, dan menyusun serangkaian rencana yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan pekerjaan organisasi (Adi Nugroho, 2018). Bagi peneliti makna dari kata perencanaan adalah dasar yang sangat penting dalam manajemen organisasi karena dapat membantu mencapai tujuan melalui serangkaian langkah yang teratur, terpadu, dan terukur. Perencanaan yang efektif membantu organisasi mengambil keputusan yang tepat serta memanfaatkan sumber daya dengan optimal demi mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Strategis adalah rencana yang komprehensif yang mencakup berbagai elemen. Sejumlah upaya dan pengembangan sumber daya dilakukan guna mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya (Asri, 2017). Strategi merupakan rangkaian rencana yang dibuat oleh pimpinan atas untuk mencapai tujuan jangka panjang organisasi. Ini melibatkan pengembangan langkah-langkah yang mengarah pada pemahaman yang lebih baik mengenai tujuan organisasi serta metode untuk mencapainya (Ninik, 2018). Strategis juga bisa dijelaskan sebagai serangkaian langkah terintegrasi yang menjelma sebagai alat untuk meningkatkan keunggulan jangka panjang perusahaan dalam meraih keberhasilan dan keunggulan bersaing (Faslah, R. Haris, 2017).

Berdasarkan pengertian dari perencanaan dan strategis yang sudah dipaparkan di atas, perencanaan strategis sendiri merupakan perwujudan strategi dalam perencanaan dan melibatkan penciptaan strategi, pengarahan, pengambilan keputusan, dan pengelolaan kedua proses ini secara efektif sehingga strategi dapat dilaksanakan. Salah satu bentuk perencanaan strategis adalah perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi (Widinandra, 2023). Perencanaan strategis juga dapat diartikan sebagai langkah-langkah yang terorganisir dalam memahami situasi yang ada, menetapkan sasaran perusahaan, merancang strategi untuk mencapai sasaran tersebut, beserta menyiapkan

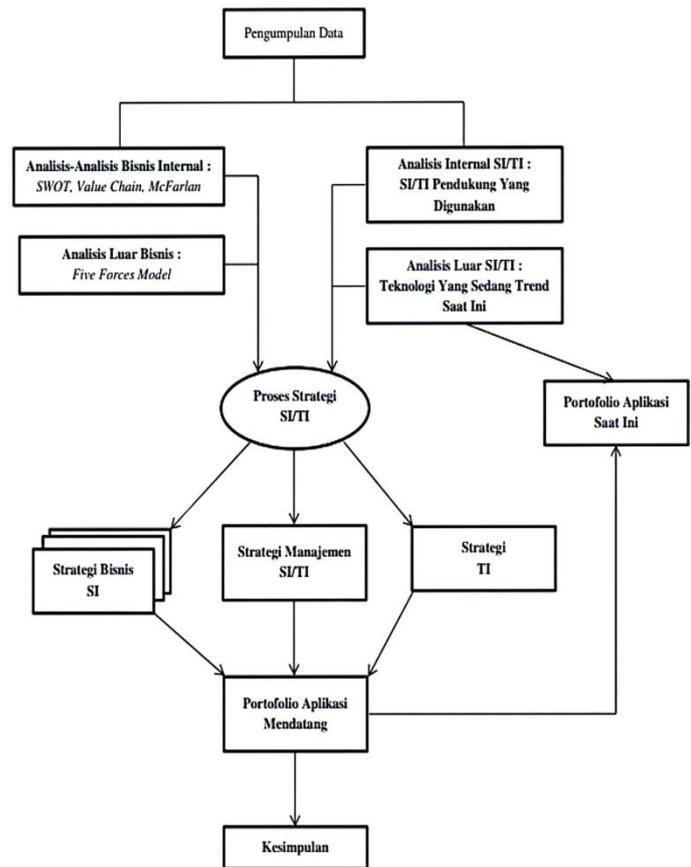
sistem penilaian dan pemantauan agar perusahaan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Proses ini melibatkan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya, prioritas program, dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai visi organisasi (Amalia, 2020). Rangkaian aktivitas terstruktur yang menyatukan analisis internal dan eksternal guna menciptakan rencana jangka panjang yang komprehensif juga merupakan definisi dari perencanaan strategis. Proses ini tak hanya berkonsentrasi pada menetapkan tujuan, tapi juga melibatkan perencanaan strategi yang fleksibel menanggapi perubahan lingkungan bisnis, serta memastikan bahwa sumber daya organisasi sejalan dengan peluang dan tantangan yang terjadi (Pratama dan Hidayat, 2021). Rencana strategis dapat membantu organisasi dalam merumuskan sebuah strategi yang lebih baik, melalui pendekatan yang lebih sistematis, logis dan rasional (Situmeang, 2023). Setelah perusahaan memiliki tujuan yang jelas, lalu hambatan-hambatan yang mungkin muncul harus diatasi menggunakan perencanaan strategis agar dapat mengoptimalkan pencapaian objektif perusahaan.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini terdiri dari lima tahapan penelitian yaitu perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, studi literatur pengolahan data menggunakan metodologi *Ward And Peppard* serta kesimpulan.

Metode Ward dan Peppard adalah suatu pendekatan yang dikembangkan oleh John Ward dan Joe Peppard pada tahun 2002. (Sam, Prastiwi, Alamsah, 2018) Metode Ward and Peppard adalah salah satu metode terperinci yang dapat digunakan untuk merumuskan perencanaan dan strategi perusahaan saat ini serta di masa depan. Metode ini berlaku baik dalam konteks strategi bisnis maupun strategi Sistem Informasi/Teknologi Informasi suatu organisasi atau perusahaan.

Metodologi *Ward and Peppard* terdiri dari analisis SWOT (*Strengths Weakness Opportunities and Threats*), Analisis *Value Chain*, Analisis *McFarlan* dan Analisis *Five Forces Model*. yang mana data diperoleh menggunakan metode wawancara pada Perusahaan “X”.



Gambar 1. Analisis Ward and Peppard

Penelitian ini memiliki tahap-tahapan yang dilakukan. Tahapan input yang dilakukan terdiri atas: (Nagashi, 2022)

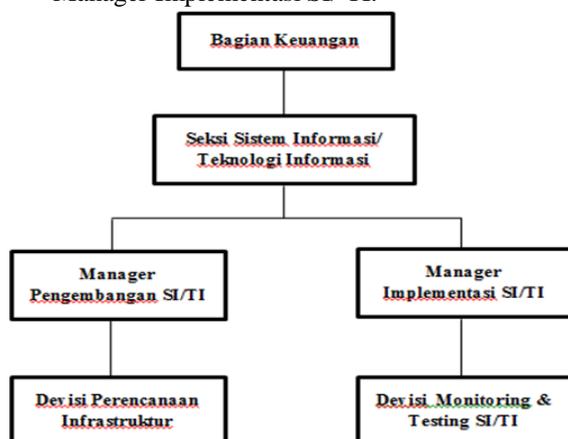
1. *Analisa lingkungan bisnis internal*
Tahap ini digunakan untuk menganalisa situasi toko roti serta apa saja yang perlu dikembangkan guna mencapai tujuannya. Mencakup: Strategi bisnis yang sedang berjalan, Sasaran dan tujuan bisnis, Sumber daya yang dimiliki, Proses dan aktivitas bisnis, Budaya dan nilai organisasi, Struktur organisasi. Analisa ini menggunakan Analisa *Value Chain*, *Mc Farlan* dan *SWOT*.
2. *Analisa lingkungan bisnis eksternal*
Tahap ini dilakukan dengan cari mencari informasi terkait tren SI/ TI untuk memahami lingkungan bisnis eksternal, mencakup kondisi ekonomi, industri dan persaingan bisnis, perkembangan teknologi pelanggan dan pemasok, politik dan regulasi. Analisa ini menggunakan Analisa *Five Force Model*.
3. *Analisa lingkungan SI/TI internal*
Tahap ini mencakup segala sumber daya seperti sistem, teknologi, dan sebagainya, mencakup Portofolio aplikasi saat ini, infrastruktur teknologi yang dimiliki sumber daya dan skill SI/TI, Anggaran dan investasi SI/TI
4. *Analisa lingkungan SI/ TI eksternal*

Tahap ini mencakup kondisi terkini serta peluang dari SI/ TI di Toko “Latina Bakery”

3. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil analisis, didapatkan output sebagai berikut:

1. *Strategi Bisnis Sistem Informasi*
Strategi bisnis sistem informasi, yang mencakup bagaimana setiap unit/fungsi bisnis akan memanfaatkan Sistem Informasi/ Teknologi Informasi (SI/TI) untuk mencapai sasaran bisnisnya sehingga diperlukan membangun sistem informasi utama pada toko roti tersebut. Sistem informasi yang dilakukan Toko Latina Bakery ditemukan masih menggunakan sistem sewa. Dalam pengelolaan sistem informasi perusahaan seharusnya tidak menggunakan sistem sewa agar dapat digunakan jangka waktu yang panjang serta email utama perusahaan lebih terjamin keamanannya.
2. *Strategi Manajemen Sistem Informasi*
Dalam manajemen Toko Latina Bakery belum ditemukan sub-devisi khusus sistem informasi dan teknologi informasi disetiap bagian guna mendukung lebih fokusnya penugasan proses yang terkomputerisasi secara efektif dan efisien. Toko Latina Bakery seharusnya menambahkan sub-devisi sistem informasi dan teknologi informasi, dipimpin oleh Seksi Sistem Informasi dan Teknik Informatika yang memimpin Manager Pengembangan SI/TI dan Manager Implementasi SI/ TI.
3. *Strategi Manajemen Teknologi Informasi*
Dalam manajemen Toko Latina Bakery belum ditemukan sub-devisi khusus sistem informasi dan teknologi informasi disetiap bagian guna mendukung lebih fokusnya penugasan proses yang terkomputerisasi secara efektif dan efisien. Toko Latina Bakery seharusnya menambahkan sub-devisi sistem infoamsi dan teknologi informasi, dipimpin oleh Seksi Sistem Informasi dan Teknik Informatika yang memimpin Manager Pengembangan SI/TI dan Manager Implementasi SI/ TI.



Gambar 2. Usulan Sub-Devisi Khusus

4. *Strategi Teknologi Informasi*
Teknologi Informasi menciptakan keunggulan strategis dalam persaingan bisnis. Ini dilakukan dengan cara menggali kebutuhan bisnis lalu mengevaluasi sumber data teknologi informasi. Setelah itu didapatkan peluang yang dapat dimanfaatkan serta dikembangkan menjadi keunggulan perusahaan. Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa *bandwith* Toko Latina Bakery masih belum memadai. Hal ini menyebabkan terganggunya kelancaran koneksi data dalam menjalankan infrastruktur IT yang membuat pemanfaatan sistem informasi terbatas.
Untuk kelancaran pemanfaatan sistem informasi, Toko Latina Bakery diharapkan dapat meningkatkan spesifikasi minimum seperti processor, cache memory, RAM, hard disk dan juga monitor. Spesifikasi minimum yang meningkat dapat meningkatkan kecepatan operasi jaringan sebagai aplikasi teknologi informasi.
5. *Rekomendasi Sistem Informasi*
Hasil analisa diatas menjadi acuan untuk menyusun strategi untuk menghadapi ancaman Toko Latina Bakery dikemudian hari. Rekomendasi yang dapat diberikan antara lain:

Tabel 1. Rekomendasi Sistem Informasi dari Nilai Kekuatan

No	Nama Sistem Informasi	User	Fungsi
1	Sistem Informasi Neraca Keuangan dan Penghasilan	Pegawai	Sebagai upaya guna pengumpulan informasi akan pelaporan keuangan agar semua kegiatan yang berhubungan dengan pendanaan menjadi jelas/ transparan dalam penggunaan dana perusahaan

2	Sistem Informasi Pengelolaan Potensial Ketenagakerjaan Terhadap Unit Usaha	Pegawai	Sebagai sistem pencatatan rekam jejak karir pegawai, sarana monitoring peningkatan keahlian pegawai, serta penilaian kepuasan karir pegawai
3	Sistem Informasi Dokumentasi Pelaporan Finansial Perusahaan	Pegawai	Sebagai sarana pengumpulan informasi terkait finansial, Mendokumentasikan seluruh proses bisnis yang berkaitan dengan keuangan, Memfasilitasi pelaporan finansial secara sistematis, Mendukung transparansi dalam pelaporan keuangan

4	Sistem Informasi Pengajuan dan Pembayaran	Pegawai	Sebagai alat untuk merekam dan membantu memutuskan keputusan spesifik kepada pelanggan. Mengambil tindakan perusahaan berdasarkan peramalan sesuai dengan perumusan rekam tindak pelanggan
---	---	---------	--

6. *Rekomendasi Sistem Informasi dari Nilai Kekuatannya*

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
Sistem Informasi Neraca Keuangan dan Penghasilan	Sistem Informasi Dokumentasi Pelaporan Finansial Perusahaan
Sistem Informasi Pengajuan dan Pembayaran	Sistem Informasi Pengelolaan Potensial Ketenagakerjaan Terhadap Unit Kerja
KEY OPERATIONAL	SUPPORT

3. **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Toko Latina Bakery didapatkan kesimpulan yaitu:

1. Toko Latina Bakery masih mengandalkan sistem informasi berbasis sewa, yang memiliki beberapa keterbatasan. Penggunaan sistem sewa ini kurang menguntungkan untuk pengembangan jangka panjang. Toko Latina Bakery sebaiknya berinvestasi untuk memiliki sistem informasi sendiri yang dapat dikelola secara mandiri. Dengan memiliki sistem sendiri, perusahaan dapat melakukan kustomisasi sesuai kebutuhan, menghemat biaya jangka panjang, serta meningkatkan keamanan email utama perusahaan karena data disimpan dan dikelola

secara internal. Hal ini juga akan memberikan kontrol penuh atas keamanan informasi sensitif perusahaan. Tidak ada sub-devisi sistem informasi dan teknologi informasi. Toko Latina Bakery seharusnya menambahkan sub-devisi sistem informasi dan teknologi informasi agar terfokus pada SI/ TI.

2. Ketiadaan sub-divisi khusus yang menangani sistem informasi dan teknologi informasi di Toko Latina Bakery menyebabkan kurangnya fokus dalam pengelolaan dan pengembangan SI/TI seharusnya Toko Latina Bakery perlu membentuk sub-divisi SI/TI untuk Mengembangkan dan memelihara sistem informasi
3. Permasalahan *bandwidth* yang tidak memadai di Toko Latina Bakery perlu ditindaklanjuti dengan peningkatan spesifikasi perangkat keras secara menyeluruh untuk mendukung kecepatan dan kapasitas yang lebih tinggi.

Daftar Pustaka

- Abdul, R. dan. (2017). *Analisis Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi*. Vol. 5(No. 2).
- Adi Nugroho. (2018). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Andi Publisher.
- Amalia, W. dan. (2020). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Pada Perusahaan Manufaktur Menggunakan Metodologi Ward And Peppard. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi (SITECH)*, Vol. 3(No. 1, 2020).
- Asri. (2017). Perencanaan strategis sistem informasi taman satwa menggunakan metode ward and peppard. *Jurnal Algoritma Sekolah Tinggi Teknologi Garut*, Vol.14(No.1).
- Faslah, R. Haris, A. (2017). Perencanaan Strategis Sistem Informasi. *ELTIKOM*, Vol.1(No.1, Juni 2017), Hal 31-38.
- Nagashi, K. (2022). Perencanaan Strategis SI/TI Menggunakan Metode Ward and Peppard Pada PT. XYZ Kota Tangerang. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 9(2), 1482–1491.
- Ninik. (2018). Analisis Strategi Perencanaan dalam Pengembangan Organisasi. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, Vol. 6(No. 2).
- Pratama dan Hidayat. (2021). Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pada PT XY. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, Vol. 7(No. 1).
- Sam, Prastiwi, Alamsah, dan K. C. (2018). Implementasi Metode Ward dan Peppard dalam Perencanaan Strategis Sistem Informasi. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi*, Vol. 4(No. 2.).
- Situmeang, W. Y. (2023). Studi Kasus: Perencanaan Strategis Sistem Informasi Manajemen Keperawatan di Rumah Sakit Wilayah Kota Depok. *Indonesian Journal of Nursing Scientific*,

3(1), 17–21.

- Ullah & Lai. (2017). A Systematic Review of Strategic Information Systems Planning: Analyzing the Ward and Peppard Methodology. *Journal of Strategic Information Systems*, Vol. 26(No. 4).
- Widinandra, A. E. (2023). Perencanaan Strategis Sistem Informasi PT. Al-Yaubi Menggunakan Metode Ward and Peppard. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informatika*, 12(1), 127–137.